

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai $p < \alpha 0,05$ ($p 0,000 < \alpha 0,05$), karena nilai probabilitas $< \alpha 0,05$ maka terbukti bahwa terdapat pengaruh daya bunuh ekstrak tanaman biduri pada masing-masing konsentrasi dan peningkatan jumlah larva yang mati diakibatkan oleh peningkatan konsentrasi ekstrak tanaman biduri (*Calothyrapis giganteas*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanaman liar biduri bisa dijadikan sebagai insektisida nabati dalam membasmi jentik nyamuk *Aedes aegypti*.
2. Konsentrasi yang paling efektif dalam membunuh larva *Aedes aegypti* yaitu pada konsentrasi 0,7% dengan jumlah persentasi 92%.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu alternatif pengendalian penyakit DBD khususnya untuk pengendalian vektor larva *Aedes aegypti* dengan menggunakan ekstrak tanaman biduri sebagai insektida nabati yang aman bagi lingkungan dan manusia.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Perlunya penelitian lanjutan dengan melakukan percobaan pada jenis larva nyamuk yang lain dan melakukan pembuatan ekstrak dengan menggunakan metode ekstraksi lain seperti metode meserasi.

5.2.3 Bagi pemerintah

Diharapkan bagi petugas kesehatan dan instansi terkait dapat mengembangkan upaya pengendalian kesakitan dan kematian yang diakibatkan oleh penyakit menular khususnya DBD dengan menerapkan pengendalian menggunakan insektisida nabati yang aman dan ramah lingkungan seperti insektisida nabati ekstrak tanaman biduri (*Calothyrapis gigantea*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adin. 2009. *Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit*. Bandung: PT Puri delcos
- Agus. 2011. *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Medical book. Nuha medika, Yogyakarta.
- Agus, S. 2011. FKM-UNSIL 2011. *Faktor – factor yang berhubungan dengan keberadaan jentik nyamuk di daerah endemic DBD di Kelurahan Sananwetan, Kecamatan Sananwetan, Blitar*. www.journal.com
- Ahmad. 2012. Pemanfaatan biduri (*Calothyrapis gigantea*) sebagai insektisida botanis larva nyamuk *Aedes aegypti*. Jurnal Agroforestri (online) efektifitas-extrak-.jurnale.files.wordpress.com
- Ahmed. 2005. *Pengenalan tanaman biduri*. <http://www.Journal.com>
- Ajeyisna. 2012. Siklus Hidup nyamuk *Aedes aegypti*. <http://www.Journal.com>
- Aminudin. 2009. *Waspada Penyakit yang di Tularkan Hewan*. Bandung : Putra Setia.
- Arief. 2013. Pertumbuhan Tanaman biduri diwilayah tropis.Sumatera. Jurnal
- Aryu, C. 2010. Bentuk – bentuk morfologi nyamuk *Aedes aegypti*. Medical book. Nuha medika, Yogyakarta.
- Ashry, S. 2009. Jurnal Uji efektifitas larvasida ekstrak ethanol daun mimba (*Azadirachta indica*) terhadap larva *Aedes aegypti*.
- Budiman. 2013. Penelitian Kesehatan. PT Refika Aditama, Bandung.
- Dalimartha, S. 2003. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jakarta : PT Pustaka Pengembangan Swadaya Nusantara.
- David, 2004. Asal Mula Penyakit Demam Berdarah di Indonesia. CV Citra Malang.
- Depkes RI. 2008. Kejadian Luar Biasa di Indonesia yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*.
- Ditjenbun. 2013. Taksonomi tanaman biduri
- Chandra, B. 2009. *Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatn*. Jakarta : EGC

- Djojosumarto, P. *Pestisida dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka. 2008
- Juharyati, R. 2007. *Mengenal Penyakit dan Penyebabnya*. Malang : CV Citra Malang
- Kardinan, A. 2003. *Tanaman Pengusir dan Pembasmi Nyamuk*. Bogor : PT Agro Media Pustaka
- Kartasapoetra. 2004. Manfaat tanaman biduri.
- Kemkes RI, 2012. Profil Data Kesehatan Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nunik, S.U. 2012. Biduri banyak dijumpai di daerah pesisir. <http://biologinunik.wordpress.com>
- Permenkes RI, 2010. Pengendalian Vektor.
- Santi, L.Y. 2010. Efektifitas Ekstrak Kulit Durian (*Durio zibethinus murr*) Sebagai Pengendali Nyamuk *Aedes spp. Skripsi*, Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Sumatera utara (Online), <http://repository.usu.ac.id> di akses 12 September 2013.
- Tim Penyusun. 2013. *Buku Panduan Penulisan Skripsi*. Gorontalo : Jurusan Kesehatan Masyarakat UNG.
- Soegijanto, S. 2003. *Demam Berdarah Dengue*. Surabaya : Erlangga Universitas Press .
- Puji, S. 2011. Jurnal Penelitian *Efek penghambatan ekstrak daun biduri terhadap cendawan buah busuk cabai*.
- Pujihastuti, T. E. 2000. Uji Efikasi Getah Batang Tumbuhan Widuri (*Calotropis gigantea*) untuk Membunuh Lalat Rumah (*Musca domestica*). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahman. 2012. Gambar nyamuk *Aedes aegypti*.
- Riskamawaty. 2007. *Ekstrak Tomat Bisa Memberantas Jentik Nyamuk DBD*. <http://www.warintek.com> [20 Januari 2009].
- Rio, 2009. *Tanaman Obat Indonesia*. <http://www.tanaman-obat-indonesia.com> [20 Januari 2009].

- Siswanto, B. 2000. Uji Efektivitas Ekstrak Daun Widuri (*Calotropis gigantea*) sebagai Insektisida Nabati Nyamuk Endophagus (*Aedes aegypti*). Universitas Diponegoro. Semarang. <http://sia.fkm.undip.or.id/data/index.php?action=4&idx=1260>
- Tismi, D. 2009. Pemanfaatan tanaman biduri (*Calothropis gigantea*) sebagai alternative pembasmi jentik nyamuk.
- Welly, R. 2012. Analisis keberadaan jentik nyamuk aedes aegypti di kelurahan bukit kemiling permai, kota Bandar lampung.
- WHO. 2008. Penyakit Demam Berdarah Dengue.
- Yahya, H. 1999. *Nyamuk: Pemakan Darah?*. <http://www.harun-yahya.com> [21 Januari 2009].